

PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SEMESTER GANJIL TAHUNAJARAN 2020-2021 DI KELAS III SD NEGERI NO. 100109 PANOBASAN LOMBANG

Oleh:

Ayu Audya Mulyani¹⁾ Ahmad Zainy²⁾ Sukriadi Hasibuan³⁾

^{1,3}Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa

²Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa

^{1,2,3}Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

email: audyamulyaniayu@gmail.com

email: zainy.nasti@gmail.com

email: sukriadi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada pengaruh peran orangtua antara hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang, jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengungkapkan pengaruh antar variabel, Populasi pada penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang sebanyak 20 siswa, Sampel ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang yang berjumlah 20 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen peran orangtua, karena hasil belajar didapat melalui metode dokumentasi. Instrumen peran orangtua berbentuk angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner(angket) dan dokumentasi. Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah: peran orangtua siswa kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang berada pada “kurang” dengan rata – rata 56,252) Hasil belajar pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang berada kategori baik dengan rata-rata 71,5, dan Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan diperoleh Jadi perhitungan data diatas menunjukkan bahwa $r_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $r_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.0028 > 0.468$). Berdasarkan hasil analisis di atas, maka di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 0.011. sedangkan nilai t_{tabel} 1,734 dengan taraf signifikan 0,05 dan $dk = N - 2 = 20 - 2 = 18$ diperoleh $t_{tabel} = 0,05, (30) = 1,734$. Jadi t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau $0.011 < 1,734$. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orangtua siswa dengan hasil belajar pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 di kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang

Kata kunci: Peran Orangtua, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan bangsa. Untuk itu pemerintahan republik indonesia melalui departemen pendidikan nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mulai dari penyajian kurikulum yang tepat, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengadaaan guru yang berkualitas.

Pendidikan berkaitan erat dengan bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah. Dalam proses belajar mengajar, tujuan yang dicapai pasti hasil belajar. Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat

penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dilihat dari hasil belajarsiswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik seseorang tidak memperoleh secara instan tapi harus meaalui proses belajar terlebih dahulu.

Orangtua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak - anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orangtua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orangtua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu dimiliki oleh orangtua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orangtua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Disamping itu juga, karena kesibukan orangtua bekerja untuk memenuhi kebutuhan

keluarga, ikut mendorong orangtua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya.

Siswa Sekolah Dasar (SD) umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun, pada priode ini merupakan masa yang berpengaruh terhadap pendidikan dan penyesuaian terhadap masa perkembangan anak selanjutnya. Berdasarkan wawancara pendahuluan kepada guru kelas III Sekolah Dasar bahwa anak-anak mengeluh kesulitan bila diberi tugas oleh guru. Lebih lanjut guru mengharapkan orangtua turut berperan aktif dalam mendidik anak belajar dirumah dari mulai mengatur kegiatan sehari-hari dan mendampingi anak pada saat belajar supaya bisa mendapatkan hasil belajar yang baik disekolah.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan pada Kamis, 28 Januari 2021 oleh peneliti terhadap beberapa siswa kelas III SD Negeri No.100109 Panobasan Lombang Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat diketahui bahwa orangtua jarang memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah dan sibuk dengan pekerjaannya. yang dapat berdampak dalam mencapai hasil yang kurang maksimal.

Penulis melakukan wawancara pendahuluan kepada guru kelas III SD Negeri No.100109 Panobasan Lombang Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa beberapa orangtua hanya menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya ke guru sekolah. Anak-anak mereka sudah mendapatkan ilmu pengetahuan dan materi pelajaran dari guru sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas diketahui bahwa kurangnya perhatian orangtua yang disebabkan mereka sibuk bekerja. Bagaimanapun kesibukan orangtua, hendaknya mereka bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian kepada anak-anaknya baik secara ucapan maupun tindakan dengan penuh rasa kasih sayang.

Masalah-masalah yang dihadapi orangtua sebagaimana yang telah di uraikan sebelumnya menjadi alasan penulis mengadakan penelitian. Penelitian yang akan menguraikan bagaimana peran orangtua terhadap hasil belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “pengaruh peran orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri No. 100109 Panobasan Lombang Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.”

Menurut Sudjana dalam Rusman (2013:8) belajar merupakan “proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu dimana kegiatan yang dilakukan oleh dua orang pelaku”. Menurut Slameto (2012:2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Artinya belajar

selalu menekankan paada proses sehingga seseorang dapat merasakan perubahan perilaku. Belajar juga tidak berarti dikelas saja melainkan sesuatu yang mengakibatkan perubahan perilaku. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fudamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Menurut Purwanto (2011:38) Belajar adalah “aktivitas mental /psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Dari berbagai pendapat pengertian belajar di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa belajar merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif berdasarkan pengalamannya.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil dan “ belajar” . hasil belajar adalah “perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai tujuan pendidikan” (Purwanto, 2011: 44). Sedangkan menurut Winkel(1996: 5) hasil belajar adalah “perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Menurut sudjana (2012:22) hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”.

Orangtua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orangtua memiliki peran penting dalam mendampingi dan membimbing anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga yang biasa disebut ibu/bapak. Dalam masyarakat tersebut anak akan berinteraksi dengan orang lain sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung akan saling mempengaruhi pembentukan pribadi anak. Menurut Sunar dalam Muthmainnah (2012:108) bahwa, “Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya”.

Sejalan dengan itu menurut Miami dalam Novrinda (2017:42) bahwa, “orangtua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya”. Menurut Arifin dalam Roesli, dkk(2018:335) menyatakan bahwa, “orang tua adalah menjadi kepala keluarga, keluarga adalah sebagai persekutuan hidup terkecil dari masyarakat negara yang luas. Pangkal ketentraman dan kedamaian hidup terletak pada keluarga”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa orang tua adalah orang yang memikul tanggung jawab dalam keluarga, memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak dan panggilan ayah dan ibu dapat diberikan untuk perempuan atau pria yang bukan orang tua kandungnya.

Orangtua yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang di alami siswa disekolah seperti rendahnya hasil belajar siswa merupakan akibat atau lanjutan dari situasi lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan peran orangtua yang tidak berjalan dengan baik. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orangtua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu: 1) Penelitian yang dilakukan oleh Musolli Jannah (2015) dengan judul pengaruh peran orangtua dan kemampuan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa: studi pada MA Mirqatul Ulum Liprak Kulon Banyuwangi Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengaruh yang signifikan peran orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis data dengan uji-t diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,296 dengan signifikan 0,005. 2) pengaruh yang signifikan kemampuan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis data dengan uji-t diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,962 dengan signifikan 0,007. 2) Penelitian yang dilakukan oleh Hermous Hero dkk (2018) dengan judul peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Inppres Iligetang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: memberikan semangat terhadap anak akan pentingnya suatu pendidikan untuk masa depan anak, sebagai fasilitator terhadap segala kegiatan anak, menjadi sumber ilmu dan pengetahuan dalam keluarga, memberikan motivasi kepada anak untuk selalu meningkatkan prestasi belajar mereka, sebagai tempat bertanya dan mengaduh terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan anak, yang memberikan arahan yang jelas untuk masa depan anak-anaknya. 2) penelitian yang dilakukan oleh Irani Lailatul Badria dengan judul pengaruh peran orangtua dan kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA: Hasil penelitian ini adalah 1) tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMPN 2 Saronggi, karena $P\text{-value} > 0,05$ yaitu 0,807, 2) ada pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMPN 2 Saronggi

karena nilai $P\text{-value}$ ($0,032 < 0,05$ dan 3) tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap kesiapan belajar siswa kelas VII SMPN 2 Saronggi karena nilai $P\text{-value}$ ($0,317 > 0,05$). Kesiapan belajar mempengaruhi prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMPN 2 Saronggi sedangkan peran orang tua tidak mempengaruhi terhadap prestasi belajar dan kesiapan belajar siswa kelas VII SMPN 2 Saronggi.

I. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD No100109 panobasan lombang kecamatan angkola barat kabupaten tapanuli selatan. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di sekolah ini karena belum pernah ada yang melakukan penelitian di SD No.100109 Panobasan Lombang. Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini selama dua bulan dari bulan januari 2021 sampai maret 2021. Waktu dua bulan ini digunakan mulai dari rencana penelitian hingga penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:35) pendekatan deskriptif adalah “metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiridan mencari hubungan dengan variabel lain”. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13) penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Emezir (2015:47) Penelitian korelasi adalah “penelitian yang ditunjukkan untuk mengungkapkan hubungan antara variabel”.

Sebelum masuk kedalam pembahasan teknik pengambilan sampel ada baiknya kita mengenal lebih dahulu yang dimaksud dengan populasi. Menurut sugiyono (2013:297) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Nizar (2016:46) populasi adalah “serumpun atau sekelompok objek yang menjasi sasaran penelitian”.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok objek

yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan di ambil sampel dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini populasinya mencakup seluruh siswa kelas III SD No.100109 Panobasan Lombang yang di jadikan objek penelitian adalah 20 yaitu 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Tabel 1
Jumlah Siswa Kelas III SD No.100109 Panobasan Lombang

No	Jumlah siswa	Keterangan
1	11	Perempuan
2	9	Laki-laki

Menurut Sugiyono (2013:297) Sampel adalah “sebagian dari populasi itu”. Menurut Ahmad Nizar (2016:46) sampel adalah “sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu”. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pemilihan sampel dimana seluruh populasi dipilih sebagai sampel, yang dimana total sampling ini digunakan apabila jumlah sampelnya kurang dari 100 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri No.100109 Panobasan Lombang yang berjumlah 20 orang. Menurut Sugiyono (2013:135) instrumen penelitian adalah “suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Instrumen dalam penelitian ini adalah peran orangtua, karena hasil belajar didapatkan melalui dokumentasi”. Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah” Arikunto (2013:203). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah dalam pengumpulan data penelitian. Dalam instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah angket, tes.

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun penskoran angket peran orang tua dengan *skala likert*, sebagai berikut:

Tabel 3
Penskoran Angket Peran Orangtua

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Positif (+)
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2

Sangat tidak setuju	1
---------------------	---

Sumber: Sugiyono (2013:108)

Analisis data deskriptif, yaitu untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian yaitu peran orangtua (variabel X) dan kaitannya dengan hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 (variabel Y) dimana akan ditetapkan kriteria penilaian untuk mengetahui posisi dari setiap variabel dengan menggunakan penyajian data melalui perhitungan mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi dan histogram, menurut sudijono dalam abdul (2020:37) menyatakan rumus mean.

Tabel 4
Kriteria Penilaian
Peran Orang tua siswa kelas III SD Negeri 100109 Paobasan Lombang

No	Interval	Interpretasi
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	50 – 59	Kurang
5	0 – 49	Gagal

Untuk menguji hipotesis instrumen dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots \text{(Arikunto, 2013:213)}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah Responden
- $\sum X$ = Jumlah skor X (skor tiap butir)
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y (skor total angket)
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan di lapangan, tentang kedua variabel yakni Peran Orang tua (variabel x) dan hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021(variabel y) di Kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang dapat dilihat pada tabel berikut:

Data Hasil Angket Peran Orang tua terhadap hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 di kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang

No	X	Y
1	52	73
2	60	79
3	61	78
4	51	67
5	55	74
6	47	68
7	59	69
8	57	73
9	55	70
10	54	77
11	47	70
12	59	74
13	60	69
14	62	75
15	65	81
16	65	75
17	64	74
18	42	59
19	63	72
20	46	83

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel x yaitu peran orang tua dalam memberikan bimbingan belajar dalam penelitian ini diukur melalui 4 indikator dengan mengajukan 13 butir soal angket, maka skor yang diperoleh dari responden menyebar dari nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 42. Sedangkan nilai maksimal dan minimal dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata 56.5 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 54.3. Dengan membandingkan antara nilai rata-rata dengan nilai teoritisnya dapat diketahui bahwa nilai rata-rata

lebih besar dari pada nilai tengah teoritisnya. Peran orangtua siswa diperoleh nilai rata-rata yaitu 56,25, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 2 Bab III peran orangtua siswa berada pada kategori “kurang”, artinya peran orangtua siswa yang masuk di kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang masih buruk. Hal ini dilihat dari hasil jawaban responden pada angket yang diajukan sebanyak 13 butir. Berdasarkan nilai rata-rata atau skor yang didapatkan siswa dari jawaban responden pada angket maka peran orangtua termasuk kategori “kurang”, namun masih perlu ditingkatkan peran orangtua tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang dirumuskan di bab II digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh peran orangtua terhadap hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 data yang sudah dikumpulkan peneliti dari siswa akan digunakan untuk menjawab hipotesis.

Berdasarkan hasil uji koefisien koreasi r_{xy} dapat diketahui bahwa, antara variabel X yaitu Peran Orang tua siswa dan variabel Y yaitu hasil belajar pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021, diperoleh sebesar 0.0028. Hasil tersebut ditabel 3.5 rentang nilainya terdapat pada 0,00-0,20 yang menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 di kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang bernilai sangat rendah. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai yang terdapat pada tabel kolerasi “r” *product moment* df, sebesar $(N-nr) - (20-2) = 18$ dengan besar nilai 0.468 pada taraf signifikan 5%. Dengan membandingkan antara r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} terlihat bahwa $0,0028 < 0.468$. Artinya tidak terdapat pengaruh antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 di kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang..

Penerapan peran orangtua akan mempengaruhi hasil belajar dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini peran orangtua adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok, antara individu dengan kelompok yang dapat mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu lain atau sebaliknya. Dari hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata peran orangtua kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang sebesar 56,25 berada pada katagori “kurang” sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang sebesar 71,5 yang berada pada katagori “baik”.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan diperoleh Jadi perhitungan data

diatas menunjukkan bahwa $r_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0.0028 > 0.468$).

maka hipotesis H_0 yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau setuju kebenarannya. Artinya “tidak terdapat hubungan signifikan antara peran orangtua dengan hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang”. Karena variabel x dan y tidak terdapat pengaruh jadi kerelasinya tidak berlaku. Hal ini karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Salah satunya orang tua dalam keluarga tidak hanya berfungsi sebagai orang tua biologis namun sebagai pedagogis dan psikologis yang sangat berguna dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang di jelaskan pada bagian pembahasan hasil penelitian, maka di tarik kesimpulan sebagai berikut:

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang jawaban responden dari variabel peran orang tua di SD Negeri 100109 Panobasan Lombang diperoleh nilai rata-rata 56.25 kategori “Kurang”. Hasil pengumpulan data tentang hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang dengan nilai rata-rata 71.5 kategori “baik”. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 100109 Panobasan Lombang sangat rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif & kualitatif)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muthmainnah. 2012. *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*. Jurnal Pendidikan Anak Volume 1 Edisi 1 (2012).
- Novrinda. 2017. *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. Jurnal Potensia Vol 2 No . 1 (2017)
- Nizar, Ahmad Rangkuti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. 2012. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*. Bandung. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Mengajar*. Bnadung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.